

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPA DENGAN PENDEKATAN
KETERAMPILAN PROSES DI KELAS IV
SDN 04 RAWA MULYA KEC. XIV KOTO
KAB. MUKOMUKO**



**OLEH:
TITIN SUMARNI
1108375**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013/2014**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA
DENGAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DI KELAS IV
SD 04 RAWA MULYA KECAMATAN XIV KOTO
KABUPATEN MUKOMUKO

Nama : Titin Sumarni
Nim/Bp : 1108375/2011
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

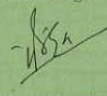
Padang, Juni 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I


Kartini Nasution, S.Pd
Nip. 19500617 197710 2 001

Pembimbing II


Dra. Yuliar, M
Nip. 19500723 197603 2002

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Dr. Syafiq Ahmad, M.Pd
Nip. 19591212 198710 1001

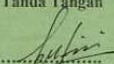
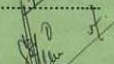
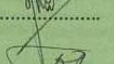
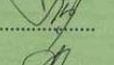
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelejaran IPA
dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di
Kelas IV SDN 04 Rawa Mulya Kabupaten Mukomuko

Nama : Titin Sumarni
Nim/Bp : 1108375/2011
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2014

Tim Penguji		
	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Kartini Nasution	 
2. Sekretaris	: Dra. Yuliar. M	 
3. Anggota	: Dra. Syamsu Arlis, M.Pd	 
4. Anggota	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	 
5. Anggota	: Dra. Hj. Mulyani Zen, M.Si	 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juni 2014



menyatakan

Titin Sumarni

ABSTRAK

TITIN SUMARNI, 2014 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses Di Kelas IV SD 04 Rawa Mulya Mukomuko

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dikelas IV SD sehingga standar ketuntasan dalam pembelajaran IPA yang diinginkan belum tercapai. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran guru tidak menggali pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki siswa sebelumnya sebagai dasar untuk menyampaikan materi pelajaran. Menyikapi kenyataan diatas, perlu diadakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dikelas IV SDN 04 Rawa Mulya Mukomuko.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas. Pendekatan kualitatif berupa data yang berbentuk kalimat sedangkan pendekatan kuantitatif berupa data yang berbentuk angka. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan tahap-tahap penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD 04 Rawa mulya sebanyak 29 orang.

Hasil penelitian pada setiap siklus yang telah dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses menunjukkan adanya peningkatan baik proses pembelajaran maupun hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian RPP pada siklus I yaitu 73,25% (B) meningkat pada siklus II 89,3% (SB), aspek guru pada siklus I 70% (B) meningkat pada siklus II 88,75% (SB), pada aspek siswa siklus I 71,25% (B) meningkat pada siklus II 87,5% (SB) dan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I 69,0(C) meningkat menjadi 84,1 (SB). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'Alamin. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan Idayah-Nya kepada penulis sehingga penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang penuh peradaban seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV SDN 04 Rawa Mulya Kabupaten Mukomuko” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Masniladevi, S.Pd M. Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan berbagai informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Mansur Lubis, M. Pd selaku ketua UPP I Air Tawar dan Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd selaku sekretaris UPP I Air Tawar PGSD FIP UNP yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Kartini Nasution selaku pembimbing I dan Ibu Yuliar S.pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Syamsuarlis M.Pd selaku penguji I, Ibu Dra. Rifda Eliasni, M.Pd selaku penguji II, dan Ibu Dra. Hj. Mulyani Zen, M.Si selaku penguji III yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen PGSD yang telah memberikan masukan dan motivasi saran dalam penulisan skripsi ini
6. Bapak Marjaka, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 04 Rawa Mulya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian disekolah yang beliau pimpin
7. Seluruh majelis guru SDN 04 Rawa Mulya yang telah memberikan do'a, dorongan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini
8. Keluarga besar khususnya ayahanda Sariman, Ibunda Nurimas, abangku Syafridal. ST, Pontridoni S.Pd, Odri Irawati, Spd. Sd dan Adekku tersayang Indra Muliana, S.Pd serta semua anggota keluarga besarku yang lain yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta do'a sehingga penulis bias menyelesaikan Skripsi ini dengan baik
9. Seluruh sahabat-sahabatku angkatan 2011 PGSD FIP UNP khususnya MOU balai selasa yang telah bersedia member nasehat dan masukan kepada penulis
10. Teruntuk Ninja Hitamku yang telah bersedia mengantarkanku kemana pun aku butuh tanpa rewel dan telah menjadi bagian dari hidupku dalam lima tahun

terakhir ini. Benda mati yang seolah hidup dalam hatiku. Terima kasih motorku.

11. Serta semua pihak yang telah membanti dalam penulisan skripsi ini yang tidak bias disebut satu persatu

Kepada semua pihak yang tersebut diatas, penulis do'akan semoga apa yang telah dilakukan dan diberikan kepada penulis dapat menjadi amal sholeh di sisi-Nya. Aamiin Ya Rabbal'Alamiin.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan pembaca umumnya. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Mukomuko, Mei 2014
Penulis

Titin Sumarni

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Halaman Persetujuan Skripsi

Halaman Pengesahan Ujian Skripsi

Halaman Pernyataan

Halaman

Abstrak	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Bagan	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	7
1. Hasil Belajar	7
2. Hakekat Pembelajaran IPA di SD.....	8
3. Hakikat Pendekatan Keterampilan Proses	15
B. Kerangka Teori	22

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	24
1. Tempat Penelitian.....	24
2. Subjek Penelitian.....	24
3. Waktu Penelitian.....	25
B. Rancangan Penelitian	25
1. Pendekatan	25
2. Jenis Penelitian	26
3. Alur Penelitian	26
4. Prosedur Penelitian	29
C. Data dan Sumber Data.....	31
1. Data Penelitian.....	31
2. Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	32
1. Teknik pengumpulan Data	32
2. Instrumen Penelitian	33
E. Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	36
1. Siklus I Pertemuan I.....	36
a. Perencanaan	36
b. Pelaksanaan.....	38

c. Pengamatan.....	42
2. Siklus I Pertemuan 2	51
a. Perencanaan	51
b. Pelaksanaan.....	52
c. Pengamatan.....	56
d. Refleksi.....	65
3. Siklus II Pertemuan I	85
a. Perencanaan	85
b. Pelaksanaan.....	87
c. Pengamatan.....	91
4. Siklus II pertemuan 2	98
a. Perencanaan	98
b. Pelaksanaan.....	99
c. Pengamatan.....	102
B. Pembahasan	116
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	122
A. Simpulan	122
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	127

DAFTAR LAMPIRAN

RPP Siklus I Pertemuan I	127
Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	130
Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I	132
Soal Tes Siklus I Pertemuan I.....	140
Hasil Penilaian Ranah Kognitif Siklus I pertemuan I	145
Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I	147
Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I	149
Rekapitulasi Nilai Aspek Kognitif, Afektif, Psikomotor Siklus I Pertemuan I	152
Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan I	153
Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I.....	156
RPP Siklus I Pertemuan II.....	159
Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II.....	162
Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II.....	164
Soal Tes Siklus I Pertemuan II	167
Hasil Penilaian Ranah Kognitif Siklus I pertemuan II	170
Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II.....	171
Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II	173
Rekapitulasi Nilai Aspek Kognitif, Afektif, Psikomotor Siklus I Pertemuan II	175
Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan II	176
Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II.....	179
Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus I.....	182

RPP Siklus II Pertemuan I	183
Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I.....	187
Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I.....	189
Soal Tes Siklus II Pertemuan I	192
Hasil Penilaian Ranah Kognitif Siklus II pertemuan I	194
Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I.....	195
Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I	197
Rekapitulasi Nilai Aspek Kognitif, Afektif, Psikomotor Siklus II Pertemuan I	199
Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan I.....	200
Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I.....	203
RPP Siklus II Pertemuan II.....	206
Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan II	210
Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II	212
Soal Tes Siklus II Pertemuan II	216
Hasil Penilaian Ranah Kognitif Siklus II pertemuan II.....	219
Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II.....	220
Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	222
Rekapitulasi Nilai Aspek Kognitif, Afektif, Psikomotor Siklus II Pertemuan II	224
Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan II.....	225
Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II	228
Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus II	231

DAFTAR TABEL

Table I : Nilai Ujian MID semester Siswa kelas IV SDN 04 Rawa Mulya	
kec. XIV Koto kab. Mukomuko Th. 2014	3
Tabel 4.1 : Hasil tes siklus I pertemuan I.....	50
Tabel 4.2: Hasil tes siklus I pertemuan II	63
Tabel 4.3: Hasil tes pada siklus II pertemuan I.....	97
Tabel 4.4: Hasil tes siklus II pertemuan II	110

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu pembelajaran yang harus diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Depdiknas (2006:484) menjelaskan bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya berupa penguasaan berupa fakta , konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPA dalam tercapai apabila pembelajaran itu menarik, menyenangkan, dan sesuai konteks, serta didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup. Selain itu, komponen penting dalam penentuan keberhasilan dari suatu pembelajaran adalah guru. Seorang guru dituntut memiliki kemampuan dan kreatifitas agar pembelajaran terselenggara dengan efektif dan efisien. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran adalah pemahaman dan penguasaan terhadap pendekatan pembelajaran.

Sebagaimana dijelaskan Depdiknas (2006:88) yaitu “Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup”. Oleh karena

itu pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan.

Namun kenyataannya, di SDN 04 Rawa Mulya, pembelajaran IPA belum terlaksana secara optimal. Hal ini terlihat dari tindakan guru dalam mengajar seperti: (1) Guru belum membimbing siswa mengelompokkan berbagai objek peristiwa sejenis, (2) Guru belum membimbing siswa melakukan percobaan untuk menemukan suatu konsep. (3) Guru belum membimbing siswa mencari jawaban dari suatu permasalahan melalui percobaan. (5) Guru belum melatih siswa mengkomunikasikan hasil penemuan dari suatu permasalahan yang dilakukan melalui percobaan.

Akibat perlakuan guru tersebut membawa dampak terhadap siswa seperti: (1) Siswa kurang mampu melakukan pengelompokkan berbagai objek peristiwa sejenis. (2) Siswa kurang mampu melakukan percobaan untuk menemukan konsep. (3) Siswa kurang mampu mencari jawaban dari suatu permasalahan melalui percobaan. (4) Siswa kurang terlatih melakukan proses penemuan melalui percobaan. (5) Siswa kurang mampu mengkomunikasikan suatu penemuan yang telah mereka lakukan melalui percobaan. Hal ini membawa dampak negatif pada hasil belajar IPA siswa seperti rendahnya hasil ulangan Mid Semester I tahun ajaran 2013 yaitu rata-rata 67,06. Angka ini menunjukkan dibawah KKM yang ditetapkan guru yaitu 70. Untuk lebih jelasnya uraian nilai siswa dapat dilihat pada tabel I berikut ini:

Table I : Nilai Ujian MID semester Siswa kelas IV SDN 04 Rawa Mulya kec. XIV Koto kab. Mukomuko Th. 2014

NO	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	TT	70	60	TIDAK TUNTAS
2	YY	70	65	TIDAK TUNTAS
3	RR	70	70	TUNTAS
4	,KH	70	70	TUNTAS
5	KG	70	80	TUNTAS
6	LO	70	90	TUNTAS
7	LK	70	75	TUNTAS
8	HI	70	60	TIDAK TUNTAS
9	IT	70	60	TIDAK TUNTAS
10	TR	70	65	TIDAK TUNTAS
11	PK	70	55	TIDAK TUNTAS
12	WS	70	60	TIDAK TUNTAS
13	KY	70	70	TUNTAS
14	HD	70	65	TIDAK TUNTAS
15	HF	70	55	TIDAK TUNTAS
16	GH	70	65	TIDAK TUNTAS
17	XX	70	60	TIDAK TUNTAS
18	ZX	70	80	TUNTAS
19	YY	70	75	TUNTAS
20	PP	70	85	TUNTAS
21	JK	70	50	TIDAK TUNTAS
22	AQ	70	60	TIDAK TUNTAS
23	QJ	70	65	TIDAK TUNTAS
24	DD	70	70	TIDAK TUNTAS
25	GL	70	65	TIDAK TUNTAS
26	YR	70	60	TIDAK TUNTAS
27	CV	70	70	TUNTAS
28	MN	70	70	TUNTAS
29	HK	70	70	TUNTAS
Jumlah		1945		
Rata rata kelas		67.06		
Siswa tuntas		12 ORANG		
Tidak tuntas		17 ORANG		

Sumber : Nilai Ulangan Mid-Semester I Th ajaran 2013/2014

Pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dalam menemukan suatu konsep materi. Pendekatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yang dapat membuat siswa terlibat aktif dan

kreatif dalam belajar sehingga pengetahuan yang diperoleh bermakna bagi siswa. Salah satu peran pendekatan dalam suatu pembelajaran adalah untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Amalia (2008:2) mengatakan bahwa “Pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA antara lain adalah pendekatan lingkungan, sains-lingkungan-teknologi-masyarakat, konseptual, faktual, nilai, pemecahan masalah, penemuan, inkuiri, keterampilan proses, komputer, dan deduktif-induktif”. Jadi salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah pendekatan proses.

Funk (Dalam Amalia, 2008:2) mengatakan bahwa “Pendekatan Keterampilan Proses adalah cara mengajarkan IPA dengan mengajarkan berbagai keterampilan proses yang biasa digunakan para ilmuwan dalam mendapatkan atau memformulasikan hasil IPA”. Sejalan dengan itu S. Maria (2007:1) menambahkan bahwa:

Pendekatan Keterampilan Proses adalah salah satu pendekatan, disamping pendekatan yang menekankan pada fakta dan pendekatan konsep, yang digunakan dalam pembelajaran IPA/Sains yang didasarkan pada langkah kegiatan dalam menguji sesuatu hal yang biasa dilakukan oleh para ilmuwan membangun atau membuktikan suatu teori.

Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) mencerminkan komunikasi multi arah dalam pembelajaran dan siswa mendapatkan informasi sesuai dengan perkembangan kemampuan mental fisik dan penampilan dirinya. Menurut peneliti tingginya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar. Keterampilan proses yang diajarkan di SD menurut Amalia (2008:2) yaitu “mengobservasi, mengukur, menentukan

variabel, memformulasi hipotesis, mengamati, menyampaikan hasil pengamatan, dan menyimpulkan serta melakukan percobaan/penelitian”. Oleh karena itu, peneliti memperbaiki hasil belajar IPA melalui penelitian tindakan kelas dengan judul: Peningkatan Hasil belajar IPA dengan pendekatan keterampilan proses pada siswa kelas IV SDN 04 Rawa Mulya kec. XIV Koto kab. Mukomuko”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas dapat dirumuskan masalah umum penelitian yaitu: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA dengan pendekatan keterampilan proses dikelas IV SDN 04 Rawa Mulya? Masalah tersebut dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dikelas IV SDN 04 Rawa Mulya?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dikelas IV SDN 04 Rawa Mulya?
3. Bagaimanakah hasil belajar pembelajaran IPA setelah menggunakan pendekatan keterampilan proses dikelas IV SDN 04 Rawa Mulya?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA dengan pendekatan

keterampilan proses dikelas IV SDN 04 Rawa Mulya. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dikelas IV DN 04 Rawa Mulya.
2. Pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dikelas IV SDN 04 Rawa Mulya.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA setelah menggunakan pendekatan keterampilan proses dikelas IV SDN 04 Rawa Mulya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.
2. Bagi guru, dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.
3. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan arahan kepada guru dalam meningkatkan kemampuan gurunya dalam mengajar dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Oemar (2008:33) menyatakan bahwa “Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku manusia dari berbagai aspek berupa pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti (etika), sikap, dan lain-lain”.

Sementara itu Bloom (dalam Nana, 2005:55) membagi hasil belajar kedalam tiga ranah yaitu: “kognitif, afektif, dan psikomotor”. Gagne (dalam Patta, 2006:15) menambahkan bahwa “ada lima kategori hasil belajar yaitu: Informal verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan gerak”.

Hasil belajar sains berdasarkan hakikat sains itu sendiri yaitu sebagai produk dan proses. Hal ini didasarkan pada pendapat Hungeford (Patta, 2006:18) menjelaskan bahwa “Sains terbagi dua yaitu: (1) *The investigation* (proses) seperti mengamati, mengklasifikasikan, mengukur, meramalkan, dan menyimpulkan. (2) *the knowledge* (produk) seperti fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori”.

Patta (2006:19) mengemukakan bahwa hasil belajar IPA SD pada pendekatan keterampilan proses hendaklah mencakup:

(1) Penguasaan produk ilmiah, (2) Penguasaan proses ilmiah atau proses sains, (3) Penguasaan sikap ilmiah atau sikap sains, dan (4) hasil belajar

sains SD adalah segenap perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa dalam bidang sains sebagai hasil mengikuti proses pembelajaran sains.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sains merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran IPA yaitu perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, kata-kata ataupun huruf yang diperoleh dari hasil tes setelah proses pembelajaran sains berlangsung.

2. Hakikat Pembelajaran IPA di SD

a. Pengertian Pembelajaran IPA

IPA merupakan mata pelajaran yang membahas tentang alam semesta, gejala alam, beserta seluruh komponen makhluk hidup. Syamsuarlis (2008:13) mengatakan bahwa “IPA merupakan Ilmu pengetahuan yang diciptakan manusia melalui proses ilmiah atau penemuan berbagai gagasan atau konsep-konsep untuk menjelaskan tentang gejala alam”. Selanjutnya powler (dalam usman, 2006:2) menambahkan bahwa “IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, perilaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi eksperimen”.

BNSP (2006:1) mengatakan bahwa “IPA adalah berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis”. IPA bukan saja berupa penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-

fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Selanjutnya KTSP (2008:282) menjelaskan bahwa "IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis". IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sendiri.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan gejala alam, kebendaan serta sifat-sifatnya, yang diperoleh melalui proses ilmiah misalnya melalui observasi dan eksperimen-eksperimen.

b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

Adapun tujuan pembelajaran IPA di SD adalah agar siswa memahami keterkaitan gejala-gejala alam dan dapat memprediksi akibatnya secara sederhana, serta bersikap ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Depdiknas (2006:484) menyatakan bahwa mata pelajaran IPA SD bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- (1)Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu sikap positif, kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan mengambil keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6)

meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam, (7) memperoleh bakal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Selanjutnya Syamsuarlis (2008:16) juga menegaskan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah:

(1) Mengembangkan dan mempertahankan rasa keingintahuan tentang dunia/ alam sekitar siswa, (2) melakukan observasi terhadap lingkungan sekitar siswa dan mengembangkan pengalaman dan temuan yang telah diperoleh tersebut, (3) mengembangkan keterampilan intelektual yang dibutuhkan untuk belajar lebih jauh tentang sains, (4) membangun dasar pengalaman untuk memahami konsep dalam pembelajaran sains, (5) menghubungkan apa yang dipelajari di sekolah dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah: membekali siswa dengan kemampuan berbagai cara untuk mengetahui dan menyelidiki alam sekitar sehingga siswa mampu menjaga, dan melestarikan alam sebagai salah satu ciptaan Tuhan, memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang berhubungan dengan alam sekitar, mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai makhluk Tuhan, memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sehingga siswa dapat menghubungkan apa yang dipelajari di sekolah dengan kehidupan sehari-hari.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD

Ruang lingkup kajian IPA di SD menurut Depdiknas (2006:485) adalah:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, meliputi: benda padat, cair, dan gas, (3) energi dan perubahannya, meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta, meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Pendapat di atas juga dipertegas oleh Tabrani (2008:3) yang menyatakan bahwa ruang lingkup IPA meliputi aspek-aspek berikut:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan, (2) benda/materi sifat-sifat dan kegunaannya meliputi zat cair, padat, gas, (3) energi dan perubahan meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Selanjutnya BSNP (2006:2) menambahkan bahwa ruang lingkup kajian IPA meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan, (2) benda/materi sifat-sifat dan kegunaannya meliputi zat cair, padat, gas, (3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

KTSP (2007:3) menjelaskan bahwa di SD ruang lingkup IPA mencakup makhluk hidup dan proses kehidupannya, sifat-sifat dan kegunaan benda/materi, energi dan perubahannya serta bumi dan alam semesta. IPA diajarkan dari kelas I sampai kelas VI. Pada kelas rendah

yaitu kelas I sampai kelas III, IPA diajarkan sama dua jam per minggu, sedangkan pada kelas tinggi yaitu kelas IV sampai kelas VI diajarkan empat jam per minggu.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup bahan kajian IPA adalah makhluk hidup dan proses kehidupan, benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta.

d. Materi Pembelajaran IPA

Pada penelitian ini materi yang diteliti adalah materi semester I kelas IV tentang sifat- sifat benda.

1) Pengertian sifat-sifat benda

Setiap benda yang ada dimuka bumi ini mempunyai sifat-sifat sebagai pembeda antar benda tersebut. Menurut Heri (2008:83) sifat-sifat benda adalah” cirri suatu benda yang dapat membedakan jenis benda yang satu dengan yang lainnya”. Sedangkan menurut Budi (2008:87) sifat- sifat benda adalah” keadaan yang dimiliki suatu benda sebagai pembeda dengan benda yang lainnya”.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sifat-sifat benda adalah karakteristik yang dimiliki suatu benda sebagai pembeda dengan yang lainnya yang dapat dilihat dan dirasakan.

Berdasarkan sifatnya benda dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu: benda padat, benda cair, dan benda gas.

a) Sifat-sifat benda padat

Benda padat memiliki beberapa sifat sebagai pembeda dengan benda yang lainnya. Menurut Haryanto (2007:87) sifat-sifat benda padat adalah “bentuk benda padat tetap, tidak mengikuti bentuk wadahnya, bentuk benda padat dapat diubah dengan perlakuan tertentu”. Sedangkan menurut Poppy (2008:86) sifat-sifat benda padat adalah “benda padat memiliki berat bergantung pada jenis dan ukurannya”.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa sifat-sifat benda padat adalah:

- 1) Bentuk benda padat tetap, tidak mengikuti bentuk wadahnya
- 2) Bentuk benda padat dapat diubah dengan perlakuan tertentu
- 3) Benda padat memiliki berat tertentu
- 4) Benda padat tidak berubah bentuk jika dipindahkan ke tempat lain.

b) Sifat-sifat benda gas

Benda gas memiliki beberapa sifat sebagai pembeda dengan benda lainnya. Menurut Poppy (2008:90) sifat-sifat benda gas adalah “gas memiliki bentuk yang berubah-ubah sesuai dengan tempatnya”. Sedangkan menurut Haryanto (2007:89) sifat-sifat benda gas adalah “bentuk benda gas tidak tetap, benda gas menekan ke segala arah”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan sifat-sifat gas adalah:

- 1) Bentuk benda gas yang berubah-ubah sesuai dengan tempatnya.
 - 2) Benda gas menekan ke segala arah.
- c) Sifat-sifat benda cair

Benda cair memiliki beberapa sifat yang membedakan dengan benda lain. Menurut Haryanto (2007:84) sifat-sifat benda cair adalah "benda benda cair tidak tetap, selalu mengikuti bentuk wadahnya, bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu datar, benda cair mengalir ke tempat yang lebih rendah, benda cair menekan ke segala arah, benda cair meresap melalui celah-celah kecil". Menurut Poppy (2008:88) sifat-sifat benda cair adalah "benda cair memiliki berat, permukaan air yang tenang akan selalu rata, benda cair juga dapat meresap ke dalam celah-celah sangat sempit, zat cair juga dapat menimbulkan tekanan ke segala arah".

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan dapat disimpulkan sifat-sifat benda cair adalah:

- 1) Bentuk benda cair tidak tetap, tergantung pada wadah yang ditempatinya dan jumlahnya tetap.
- 2) Bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu datar
- 3) Benda cair memiliki berat

- 4) Benda cair mengalir ke tempat lebih rendah
- 5) Benda cair menekan ke segala arah
- 6) Benda cair meresap melalui celah-celah kecil

3. Hakikat Pendekatan Keterampilan Proses

a. Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses

Dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk dapat terampil memilih suatu pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, agar hasil belajar meningkat dan sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah pendekatan keterampilan proses.

Pendekatan keterampilan proses menurut Depdikbud (1991:35) adalah: Pendekatan keterampilan proses meliputi cara-cara bagaimana memperoleh pengembangan dan menerapkan pengetahuan itu serta sikap dan nilai positif yang meliputi pengetahuan untuk mengembangkan keterampilan yang memberikan kemampuan kepada siswa untuk memperoleh, mengembangkan, dan menetapkan pengetahuan.

Mengajar dengan keterampilan proses berarti memberikan kesempatan kepada siswa bekerja dengan ilmu pengetahuan, berlatih mengembangkan intelektualnya tidak sekedar menceritakan atau mendengarkan cerita tentang ilmu pengetahuan. Senada dengan itu Wahyana (1999:4.1) mengemukakan bahwa “Melalui pendekatan keterampilan proses siswa berkesempatan untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan intelektualnya”. Selanjutnya Amalia (2008:4.1) menambahkan bahwa:

Keterampilan proses adalah salah satu pendekatan, disamping disamping pendekatan yang menekankan pada fakta dan

pendekatan konsep, yang digunakan dalam pembelajaran IPA yang didasarkan pada langkah kegiatan dalam menguji sesuatu hal yang biasa dilakukan oleh para ilmuwan pada waktu membangun atau membuktikan suatu teori.

Selanjutnya Semiawan, dkk (dalam Maria, 2007:8) mengemukakan:”Pendekatan keterampilan proses adalah keterampilan fisik, dan mental terkait dengan kemampuan-kemampuan yang mendasar yang dimiliki, dikuasai dan diaplikasikan dalam suatu kegiatan ilmiah sehingga para ilmuwan berhasil menemukan sesuatu yang baru”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses adalah suatu keterampilan dalam menemukan hal yang baru dengan menekankan pada fakta dan konsep yang digunakan dalam pembelajaran IPA yang dilakukan dengan menggunakan keterampilan fisik dan mental untuk menguji dan membuktikan suatu teori.

b. Manfaat Pendekatan Keterampilan Proses

Keterampilan proses sangat penting dalam pembelajaran IPA. Wynie (dalam Maria, 2008:3) mengemukakan bahwa beberapa alasan pentingnya penggunaan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA yaitu:

(1)Pengubahan ide-ide kearah yang lebih ilmiah (dengan fenomena alam yang lebih cocok) tergantung pada cara dan pengujian yang digunakan. Pengujian yang digunakan ini berhubungan dengan keterampilan-keterampilan proses, (2) pengembangan pemahaman dalam IPA/Sains tergantung kepada kemampuan melakukan keterampilan proses dalam perilaku

ilmiah, (3) peranan keterampilan proses sangat besar dalam pengembangan konsep-konsep ilmiah.

Selanjutnya Carin (dalam Amalia, 200, 4.5) menambahkan beberapa alasan penting penggunaan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA yaitu:

(1) Dalam praktiknya apa yang dikenal dalam IPA/Sains hal yang tidak terpisahkan dari metode penyelidikan. Mengetahui IPA/Sains tidak hanya mengetahui materi ke-IPA/Sains saja, tetapi juga terkait bagaimana cara mengumpulkan fakta dan menghubungkan fakta untuk membuat satu penafsiran atau kesimpulan. Ilmuwan menggunakan berbagai prosedur empiris dan analisis dalam usahanya untuk menjelaskan misteri dari alam semesta. Prosedur ini disebut proses IPA/Sains, (2) keterampilan proses IPA/Sains merupakan keterampilan belajar sepanjang hayat yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPA melatih siswa mengumpulkan fakta dan menghubungkan fakta untuk membuat satu penafsiran atau kesimpulan. Selain itu pendekatan keterampilan proses memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan segala objek dan selagala peristiwa alam. Dengan pendekatan keterampilan proses ini diharapkan hasil pembelajaran IPA meningkat.

c. Langkah-Langkah Pendekatan Keterampilan Proses

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan pembelajaran yang menunjukkan penampakan dari keterampilan proses. Dimiyati(2009:141) mengatakan bahwa “langkah pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses ini dimulai dengan mengamati,

mengklasifikasikan, mengkomunikasikan, mengukur, memprediksi dan menyimpulkan”.

Sejalan dengan itu Maria (2008:1) juga mengatakan bahwa “keterampilan proses meliputi keterampilan mengobservasi, mengklasifikasi, mengukur, mengkomunikasikan, mengiferensi, memprediksi, mengenal hubungan-hubungan angka”.

Selanjutnya Patta (2006:23) menyatakan bahwa “ada enam keterampilan dasar keterampilan proses yang meliputi kegiatan: observasi, klasifikasi, prediksi, pengukuran, mengkomunikasikan, dan penarikan kesimpulan”.

Penelitian ini menggunakan langkah pembelajaran menurut Patta (2006:23). Pendapat diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Observasi**, mengobservasi adalah kemampuan menggunakan panca indera untuk memperoleh data dan informasi. Pada kegiatan ini siswa menggunakan alat indera untuk mengamati objek atau kejadian
2. **Klasifikasi**, mengklasifikasikan merupakan keterampilan proses mengelompokkan setiap objek atas dasar ukuran, bentuk, warna atau sifat yang lainnya. Pada kegiatan ini siswa mengelompokkan untuk menyusun konsep-konsep baru dengan meneliti perbedaaan dan persamaan yang dimiliki.
3. **Prediksi**, memprediksi dapat diartikan sebagai perkiraan yang spesifik pada bentuk observasi yang akan datang. Pada kegiatan ini

siswa meramalkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi sebelum mereka meneliti yang sesungguhnya.

4. **Pengukuran**, mengukur dapat diartikan sebagai suatu kegiatan dalam mengukur sesuatu dengan menggunakan alat-alat ukur. Pada kegiatan ini siswa mendeskripsikan objek atau peristiwa dengan melakukan percobaan.
5. **Mengkomunikasikan**, mengkomunikasikan dapat diartikan kemampuan untuk menyampaikan hasil pengamatan atau pengetahuan yang dimiliki kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan. Pada kegiatan ini siswa menyampaikan apa yang mereka ketahui dan apa yang telah dikerjakan.
6. **Penarikan simpulan**, menyimpulkan dapat diartikan penarikan kesimpulan dan penjelasan dari hasil pengamatan dan eksperimen (percobaan).

d. Pelaksanaan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran IPA

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan yang paling banyak disarankan untuk digunakan dalam pembelajaran IPA di SD. Hal ini disebabkan karena dengan penggunaan pendekatan keterampilan proses anak menemukan sendiri pengetahuannya melalui proses ilmiah dalam pembelajaran. Hal ini dijelaskan oleh Funk (dalam Patta, 2006:33) “Pembelajaran IPA dapat menggunakan pendekatan

keterampilan proses karena pendekatan ini lebih melibatkan siswa dengan materi konkret dan bekerja secara ilmiah”.

Langkah-langkah pembelajaran IPA hendaklah disusun secara sistematis, sehingga indikator keterampilan proses yang dimaksud benar-benar tercakup dalam kegiatan yang diberikan kepada siswa. Misalnya jika kita ingin mengukur keterampilan siswa dalam melakukan observasi, maka tugas yang diberikan harus melibatkan indera, melakukan [pengamatan atau mengamati detail suatu objek/kejadian. Oleh karena itu, langkah-langkah pembelajaran IPA dalam penelitian disesuaikan dengan langkah-langkah pada pendekatan keterampilan proses sebagai berikut:

Mengobservasi

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran
2. Siswa mengamati benda padat dan benda cair yang ada di dalam dan di luar kelasnya.
3. Siswa mengumpulkan benda padat yang ada didalam kelasnya sebanyak 5 buah
4. Siswa mengumpulkan benda padat yang ada diluar kelasnya sebanyak 5 buah.

Mengklasifikasikan

1. Siswa menyebutkan nama-nama benda padat dan cair yang dikumpulkan dibawah bimbingan guru

2. Siswa menyebutkan sifat-sifat benda padat
3. Siswa menyebutkan sifat-sifat benda cair
4. Siswa membedakan sifat benda padat dengan benda cair

Mengukur

1. Siswa duduk pada kelompok yang sudah ditentukan guru
2. Siswa menerima LKS yang dibagikan gurunya
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang LKS
4. Siswa bekerja kelompok melakukan percobaan dalam pembuktian sifat- sifat benda.

Mengkomunikasikan

1. Siswa mengumpulkan LKS yang dibuat dalam kelompok
2. Siswa melaporkan hasil percobaan kelompok.
3. Siswa melakukan Tanya jawab tentang laporan temannya.
4. Siswa mendengarkan arahan gurunya tentang laporan temannya.

e. Penilaian Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran

IPA

Amalia (2008:7.12) mengatakan bahwa penilaian adalah: “Pengukuran keberhasilan seseorang baik dalam proses pembelajaran maupun keberhasilan pembelajaran, yang diukur tidak hanya materi yang dikuasai tetapi juga dampak materi itu terhadap jenjang proses berfikir, jenjang pengembangan kepribadian dan jenjang kemampuan keterampilan”. Sedangkan Depdiknas (dalam Saeh, 2006:146) berpendapat bahwa “Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk

memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan”.

Patta (2006:62) menambahkan bahwa “Strategi penilaian keterampilan proses tentang hasil belajar siswa, keterampilan, dan sikap dapat dikelompokkan dalam hal apa yang sedang dikerjakan siswa, kapan dan bagaimana informasi dikumpulkan”. Selanjutnya Winkel (dalam Patta, 2006:63) mengemukakan ada empat metode yang dapat digunakan dalam penilaian proses yaitu: “(a) Membuat daftar pertanyaan (dapat berbentuk pilihan ganda atau skala penilaian), (b) Observasi (menggunakan alat yang disesuaikan dengan apa yang akan diobservasi), (c) Wawancara (menyangkut pengalaman siswa dalam proses pembelajaran), dan (d) laporan tertulis (dibuat oleh siswa pada akhir pembelajaran)”.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian proses pada penilaian ini menggunakan lembar observasi dengan menggunakan skala penilaian.

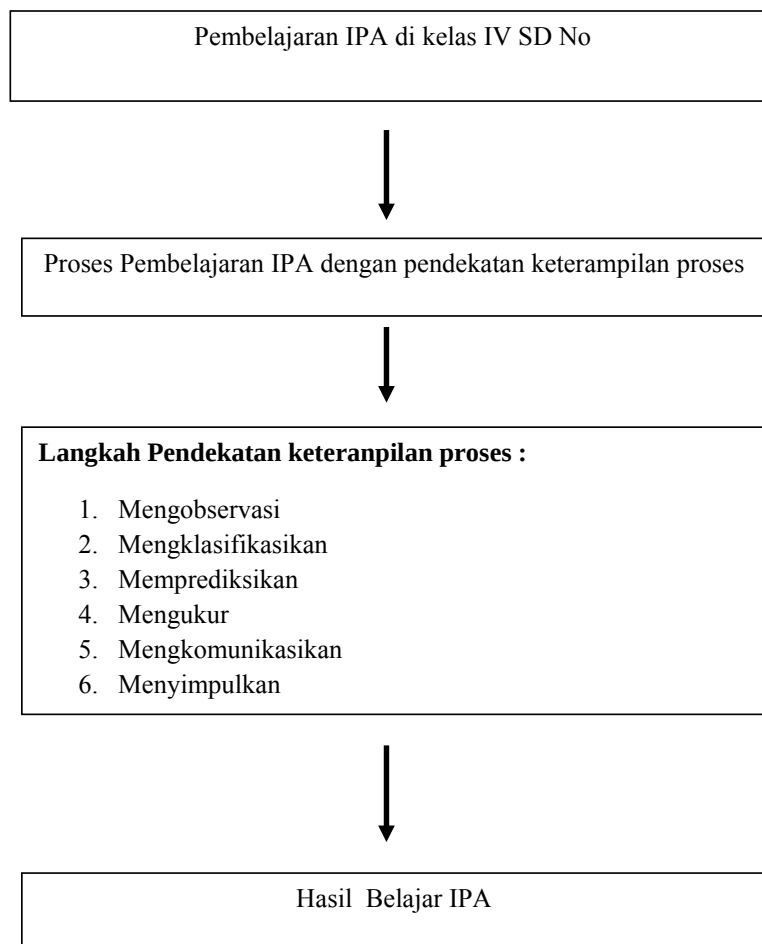
B. Kerangka Teori

Pembelajaran IPA bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting dalam kecakapan hidup. Pembelajaran IPA di SD menekankan

pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan pendekatan keterampilan proses dan bersikap ilmiah.

Pembelajaran IPA dengan menggunakan keterampilan proses bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui proses mengamati, mengklasifikasikan, memprediksi, mengukur, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan hasil. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Bagian 1. Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar IPA tentang mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas di kelas IV SDN 04 Rawa Mulya. Saran berisi sumbangan pemikiran berkaitan dengan hasil serta manfaat dari penelitian tersebut. Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Simpulan

1. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan KTSP 2006 pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 04 Rawa Mulya kab. Mukomuko dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan perencanaan meliputi: (1) menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar, (2) menentukan butir-butir indikator, (3) menentukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa, (4) menyusun materi yang akan diajarkan, (5) menyusun langkah-langkah pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses yaitu (a) mengamati, (b) mengkomunikasikan, (c) mengklasifikasikan, (d) memprediksi, (e) menyimpulkan, (6) menetapkan metode, pendekatan, dan sumber dalam pembelajaran, (7) menyusun evaluasi yang akan diberikan, (8) menyusun instrument observasi pelaksanaan tindakan yang berupa lembar observasi penilaian RPP,

aspek guru dan aspek siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil penilaian RPP siklus I 73,25% meningkat menjadi 89,3% pada siklus II

2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dapat dilihat dari aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru menggambarkan aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari pembuatan RPP hingga pelaksanaan pembelajaran. Hasil penilaian aspek guru pada siklus I 70% meningkat menjadi 88,75% pada siklus II. Sedangkan aspek siswa menggambarkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dimana pada siklus I bernilai 71,25% meningkat menjadi 87,5% pada siklus II.
3. Penggunaan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPA dikelas IV SDN 04 Rawa Mulya kab. Mukomuko memberikan dampak positif terhadap perkembangan hasil belajar siswa. Pada siklus I pertemuan I aspek kognitif 62,6 aspek afektif 68,9, dan aspek psikomotor 67,1. Siklus I pertemuan 2, untuk aspek kognitif 66,6, aspek afektif 74,4, dan aspek psikomotor 74,1 mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan 3 yaitu aspek kognitif 79,5, aspek afektif 83,5 dan aspek psikomotor 82,2. Sedangkan pada siklus II peretemuan 4 aspek kognitif 85,7, aspek afektif 86,6, dan aspek psikomotor 87,0

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 04 Rawa Mulya,

maka peneliti memberikan masukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses khususnya dalam pembelajaran adalah pengamatan tentang apa yang dihadapi siswa, setelah itu bagaimana siswa mengkomunikasikan pengetahuan tersebut dan mampu mengklasifikasikan selanjutnya pengetahuan itu diterapkan berdasarkan hasil prediksi dan diteruskan dengan menyimpulkan materi terhadap pembelajaran
2. Guru hendaknya dapat mencobakan dan menerapkan pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan meninggalkan pendekatan lama (konvensional) dengan tujuan agar siswa dapat lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa.